

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada tiga embung yang berada di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogya yaitu embung Serut, embung Tambakboyo dan embung Sendari dapat disimpulkan bahwa:

1. Biaya pembangunan merupakan setengah dari seluruh biaya yang menyusun siklus hidup suatu embung.
2. Terdapat 5 komponen biaya yang menyusun Life Cycle Cost pada embung yaitu biaya pembangunan, biaya pemeliharaan rutin, biaya pemeliharaan berkala, biaya Penggantian dan biaya operasional.
3. Biaya rata – rata tiap komponen yang menyusun LCC embung yaitu biaya pembangunan 43.67%, biaya pemeliharaan rutin 27.12, biaya pemeliharaan berkala 14.27%, biaya Penggantian 8.33% dan biaya operasional 6.59%.

#### **5.2 Saran**

Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan memisah antara embung-embung berdasarkan fungsinya, misal: embung sebagai konservasi air, embung pertanian, embung pariwisata dan lain-lain. Hal ini di karenakan fungsi embung turut mempengaruhi komponen-komponen pemeliharaan, Penggantian serta operasional pada embung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alexander. (2009). Laporan Tugas Akhir Perencanaan Embung Tambakboyo Kabupaten Sleman D.I.Y (Design of Tambakboyo Small dam Sleman D.I.Y Area)”. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Berita Satu : <http://www.beritasatu.com/nasional/431261-kementan-lanjutkan-pembangunan-30000-embung-baru.html>
- Buku Informasi Statistik Kementerian PUPR. (2017).
- Buku Saku OP Embung, Balai Besar Wilayah Sungai Seryu Opak (2017)
- Dell'Isola, S. J. (1995). Life Cycle Costing for Design Professionals (Second). McGraw Hill, Inc. New York.
- Direktorat Pengolaan Air Irigasi. 2011. Pedoman Teknis Konservasi Air Melalui Pembangunan Embung/Dam Parit. Direktorat Sarana dan Prasarana Pertanian Kementerian pertanian. Jakarta.
- Marliansyah, J. (2014). Tesis Analisis Rencana Life Cycle Cost Gedung Hostel Pada Kawasan Rumah Sakit Jimbun Medika Kediri. Program Studi Magister Teknik Sipil. Universitas Atmajaya Yogyakarta
- Prawiro, K.Y. (2015). Tesis Evaluasi Kelayakan Bangunan Berdasarkan Life Cycle Cost (LCC) Springhill Condotel Lampung. Program Studi Magister Teknik Sipil. Universitas Atmajaya Yogyakarta

- Kementerian Pekerjaan Umum. 2008. Embung Tambakboyo. Tersedia di,  
<http://pustaka.pu.go.id/new/infrastruktur-bendungan-detail.asp?id=316>
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 32. 2007. Tentang Pedoman Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi.
- Pujawan, I. N. (2004). *Ekonomi Teknik*. Surabaya: Guna Widya.
- Rahmadana, A. (2013). *Studi Pengaturan Air Untuk Meningkatkan Kinerja Waduk Batutegi*. Tesis Magister Pengelolaan Air dan Air Limbah, Program Pascasarjana, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Rustam, R. K. (2010). *Tata Ruang Air*. Yogyakarta: CV. Andi.
- Saudale, V. (2017). *Kementan Lanjutkan Pembangunan 30.000 Embung Baru*.
- Schevin, A. G. (2011). *Life Cycle Cost Analysis of Asphalt and Concrete Pavements*, Thesis School of Science and Engineering, Reykjavík University.
- Sekaran. (2009). *Research Method for Business: A Skill Building Approach*, Edisi 5. New York: John Wiley.
- Setiati, N. R. (2017). *Analisis Perbandingan Biaya Siklus Hidup Jembatan Integral Terhadap Jembatan Konvensional Gelagar Beton Bertulang Bentang Tunggal*.
- Soedibyo. (2003). *Teknik Bendungan*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Undang-Undang No.7.2004.Tentang Sumber Daya Air

Wiguna, S. W. (2015). Analisis Life Cycle Cost Pada Proyek Pembangunan Jalan  
Lingkar Utara Lamongan.

WVDOH. (2004). Value Engineering Manual, Technical Section Engineering  
Devison, Division of Highways West Virginia Department of Transportation.

Zainudin, (2011). Manajemen Proyek, Yogyakarta. Andi Offset

